

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM PENGGAJIAN PT ILLUMINATI METAMORPHOSIS

Oleh:

¹Asya Az'zahra, ²A. Fadilah Alyah R, ³Khairurrijal, ⁴Dwi Zahra Ramadhani, ⁵Misliyatul Ramadhani

^{1,2,3,4,5}Akuntansi SI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
Kampus Gunungsari Baru, Jl. A.P. Pettarani Makassar

e-mail: asyazahra09@gmail.com¹, fadilah2ar@gmail.com², dwizahra2004@gmail.com³,
misliyatul@gmail.com⁴, khairurrijalmoharkh@gmail.com⁵

ABSTRACT

The payroll system is one of the processes most vulnerable to errors and fraud, making effective internal control and the role of internal audit essential to ensure accuracy, transparency, and accountability. This study aims to analyze the role of internal audit in supporting the efficiency and effectiveness of internal control within the payroll system of PT Illuminati Metamorphosis. A descriptive qualitative approach was employed through interviews, observations, and documentation related to payroll procedures and internal monitoring mechanisms. The findings indicate that the implementation of internal audit at PT Illuminati Metamorphosis is not yet fully adequate due to the absence of formal written policies and procedures, as well as insufficient separation of duties. Although internal audit contributes to enhancing the efficiency and effectiveness of the payroll process, improvements are still required, particularly in documentation practices, segregation of duties, and the development of a digital payroll system to strengthen internal control.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Efficiency, Effectiveness

ABSTRAK

Sistem penggajian merupakan salah satu proses yang rawan terjadi kesalahan dan kecurangan, sehingga diperlukan pengendalian internal yang efektif serta peran audit internal untuk memastikan ketepatan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengendalian internal pada sistem penggajian PT Illuminati Metamorphosis. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait proses penggajian dan mekanisme pengawasan internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal pada PT Illuminati Metamorphosis belum sepenuhnya memadai karena belum adanya kebijakan dan prosedur tertulis, serta pemisahan fungsi yang belum optimal. Audit internal telah memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas proses penggajian, namun masih diperlukan perbaikan pada aspek dokumentasi, pemisahan fungsi, dan pengembangan sistem penggajian digital agar pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Efisiensi dan Efektivitas

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab memberikan gaji kepada karyawan sebagai bentuk imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Gaji menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kelancaran proses produksi dalam perusahaan. Menurut Ginting (2021), gaji adalah balas jasa bagi karyawan tetap yang diberikan oleh perusahaan yang masa kerjanya lebih panjang atau lebih lama. Gaji tidak hanya berfungsi sebagai kompensasi, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Setiap karyawan memperoleh gaji dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan posisi jabatan, jam kerja, dan kemampuan yang dimiliki (Lestari, 2023).

Biaya gaji merupakan salah satu komponen pengeluaran yang sangat signifikan dalam struktur biaya perusahaan sehingga pengendalian internal terhadap sistem penggajian sangat penting. Menurut Rahman dkk. (2023), besarnya gaji atau upah yang diterima setiap karyawan berbeda-beda tergantung pada jabatan atau posisi yang ditempati, sehingga sistem pengelolaan gaji yang baik sangat diperlukan agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan penurunan kinerja karyawan. Pengendalian ini diperlukan untuk memastikan keakuratan perhitungan, mencegah terjadinya kecurangan, serta menghindari penyimpangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Menurut Hanifah dkk. (2023), sistem pengendalian internal merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan operasionalnya, menjaga akuntabilitas, serta mencegah terjadinya kecurangan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan, termasuk proses penggajian, berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Sukrisno Agoes (dalam csp audit 4), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai dalam mencapai tiga tujuan berikut: (a) memastikan keandalan laporan keuangan, (b) meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta (c) menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian internal yang baik saja belum cukup untuk menjamin efektivitas pengawasan, sehingga diperlukan peran audit internal. Staf audit internal bertugas memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Menurut Putri dkk. (2023), audit internal berperan dalam membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola yang diterapkan dalam organisasi.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal di percetakan Illuminati Metamorphosis dan menilai tingkat efisiensi serta efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam kegiatan penggajian. Dengan menyoroti pentingnya audit internal sebagai alat pengawasan dan evaluasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kontribusi audit internal terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern penggajian pada PT. Illuminati Metamorphosis.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Penggajian

Sistem penggajian merupakan prosedur terstruktur untuk menghitung dan membayar gaji pegawai secara tepat dan sesuai aturan. Menurut Firdaus dan Muttaqin (2024), sistem

penggajian merupakan suatu mekanisme yang dirancang untuk membantu instansi dalam mengelola seluruh hal yang berkaitan dengan pembayaran gaji karyawan. Proses ini meliputi pencatatan kehadiran, penyusunan daftar gaji, dan pembayaran yang terotorisasi. Selain itu, penggajian berfungsi mencegah penyimpangan dan menjamin transparansi. Penerapan sistem yang baik dapat meningkatkan kinerja dan kedisiplinan pegawai (Yandri dan Rosianie, 2021).

Pengendalian Internal

Menurut Hanifah dkk. (2023), sistem pengendalian internal merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan dan operasi perusahaan berjalan secara efisien, efektif, serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuannya mencakup efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap aturan. Sistem ini berisi kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) mengembangkan model pengendalian internal yang mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dengan penerapan yang tepat, pengendalian internal dapat memperkuat tata kelola dan akuntabilitas organisasi (Younas & Veerasamy, 2024).

Audit Internal

Audit internal adalah aktivitas independen untuk menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian serta tata kelola organisasi. Fungsi ini membantu manajemen melalui analisis dan rekomendasi atas kegiatan operasional. Menurut *The Institute of Internal Auditors (IIA)*, audit internal menambah nilai dan memperkuat manajemen risiko. Selain itu, audit internal berperan mencegah kecurangan dan menjaga akuntabilitas organisasi (Suginam, 2017).

Efektivitas

Menurut Salihi dkk. (2024), efektivitas audit internal menggambarkan sejauh mana fungsi audit dapat membantu organisasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku.

Efisiensi

Menurut F. P. Putri dkk. (2020), efisiensi merupakan pencapaian keberhasilan dalam mengubah input menjadi output yang bermanfaat dengan mengukur sejauh mana sumber daya digunakan untuk memberikan tingkat kepuasan konsumen.

METODE PENELITIAN

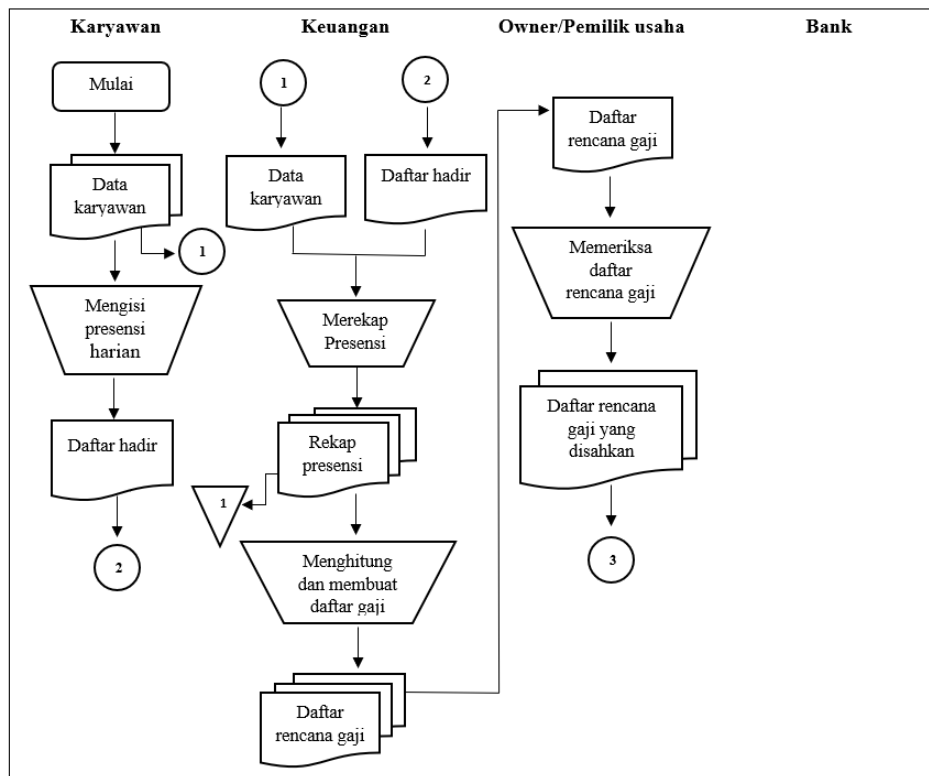
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang untuk pemahaman mendalam melalui keterangan narasumber dan hasil pengamatan di lingkungan PT Illuminati Metamorphosis. Pendekatan kualitatif berfokus pada pengumpulan data secara deskriptif dan naratif melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, dengan tujuan memperoleh gambaran yang holistik, mendalam, dan interpretatif terhadap objek penelitian (Waruwu, 2024).

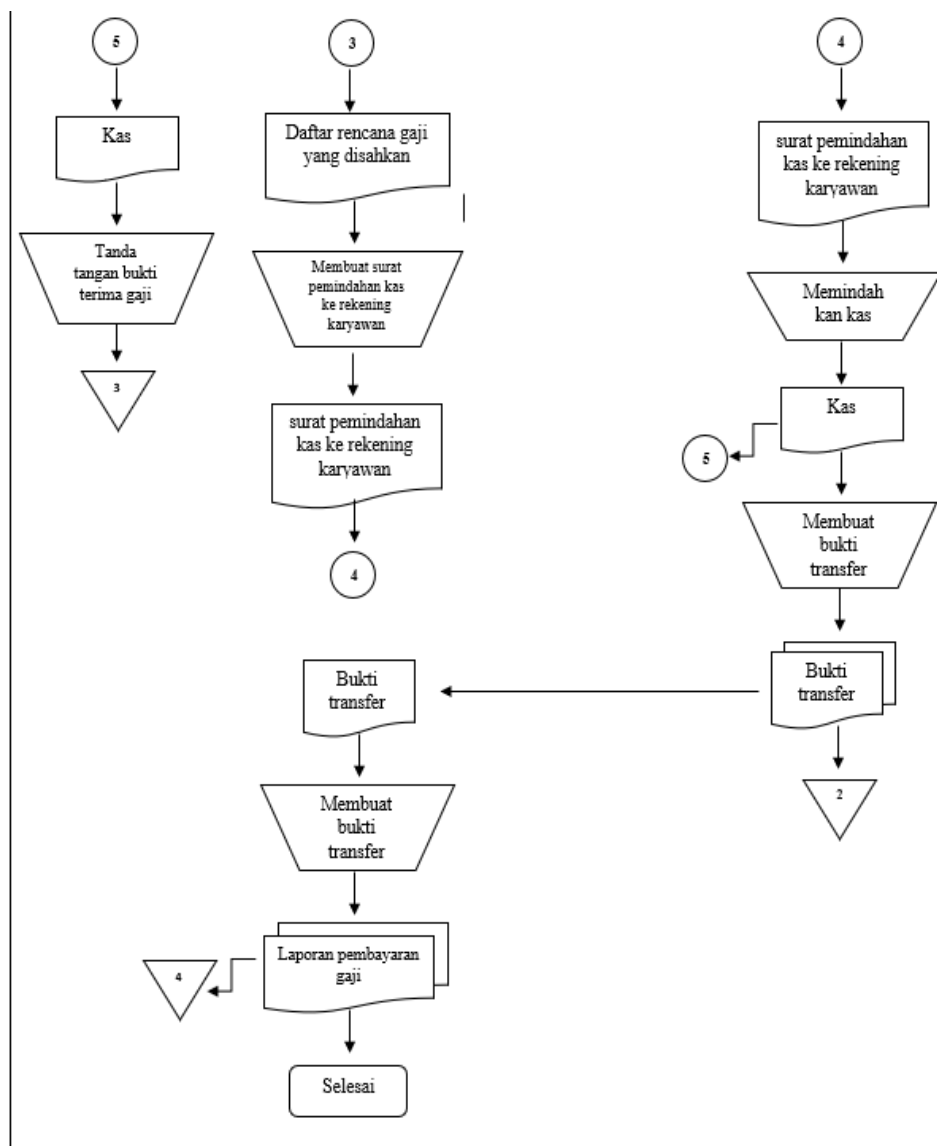
Analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan. Data yang berhasil dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian naratif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan (Sofwatillah et al., 2024). Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif terhadap pelaksanaan program pemeriksaan yang digunakan dalam audit penggajian pada PT Illuminati Metamorphosis.
2. Evaluasi efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal melalui peranan audit internal dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan.
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peranan audit internal dalam menunjang efisiensi sistem pengendalian internal pada PT Illuminati Metamorphosis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penggajian PT Illuminati Metamorphosis





Gambar 1. Sistem Penggajian PT Illuminati Metamorphosis

Pengendalian Internal PT Illuminati Metamorphosis

Unsur-unsur pengendalian internal atas sistem penggajian pada PT Illuminati Metamorphosis adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi

Struktur penggajian pada PT Illuminati Metamorphosis menunjukkan bahwa:

- Fungsi pencatatan waktu hadir dilakukan langsung oleh karyawan melalui sistem absensi berbasis komputer.
- Fungsi perhitungan gaji dilaksanakan oleh bagian administrasi dan keuangan menggunakan aplikasi Excel.
- Fungsi otorisasi dan pembayaran gaji berada langsung di bawah pemilik perusahaan.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Penggajian

- Bagian keuangan terlebih dahulu menyusun daftar rencana gaji berdasarkan rekap absensi, ketentuan potongan, serta komponen gaji masing-masing karyawan.
- Daftar rencana gaji tersebut kemudian diajukan kepada pemilik untuk memperoleh otorisasi.

- c. Setiap perubahan gaji atau upah karyawan yang disebabkan oleh perubahan jabatan atau pangkat dilakukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari pimpinan.
 - d. Ketentuan potongan kehadiran telah ditetapkan secara formal, yaitu:
 - 1) Alfa: potongan Rp100.000
 - 2) Izin: potongan Rp120.000
 - 3) Keterlambatan: pengurangan uang makan dan transportasi
 - e. Bagian keuangan melaksanakan transaksi pembayaran gaji melalui transfer bank, dan bukti transfer dicatat serta disimpan sebagai bukti pertanggungjawaban.
3. Praktik yang Sehat
- a. Pencatatan kehadiran karyawan menggunakan mesin fingerprint, sehingga data absensi lebih akurat dan tidak mudah dimanipulasi.
 - b. Perusahaan melakukan verifikasi daftar gaji sebelum pembayaran dilakukan untuk memastikan ketepatan perhitungan.
 - c. Dokumen dan catatan penggajian disimpan sebagai arsip administrasi untuk memudahkan proses pengecekan kembali bila diperlukan.
 - d. Penghitungan gaji masih dilakukan secara manual melalui Excel oleh pihak yang berkompeten dan diperiksa kembali dengan owner.
 - e. Tanggung jawab perhitungan dan verifikasi tetap dipisahkan, sehingga terdapat kontrol internal yang berjalan untuk mengurangi risiko operasional.
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya
- Setiap calon karyawan yang melamar akan melalui proses wawancara untuk menilai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan jabatan. Calon karyawan juga diwajibkan mengikuti program pelatihan guna memahami tugas, standar operasional, serta prosedur kerja yang berlaku. Melalui pelatihan ini, manajemen dapat menilai kemampuan calon karyawan secara lebih objektif, termasuk kesiapan mereka dalam menjalankan tanggung jawab yang akan diberikan. Apabila hasil pelatihan dinyatakan memuaskan, calon karyawan kemudian diterima dan ditempatkan pada posisi yang sesuai.

Peranan Audit Internal

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan pada PT Illuminati Metamorphosis, diketahui bahwa fungsi audit internal dijalankan langsung oleh pihak manajemen sekaligus pemilik usaha. Walaupun belum memiliki tim audit khusus, kegiatan ini tetap memiliki peranan penting dalam menjaga efisiensi dan efektivitas sistem penggajian. Adapun peranan audit internal tersebut antara lain:

1. Fungsi audit dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan, sehingga proses pemeriksaan dapat berjalan cepat dan hasilnya langsung ditindaklanjuti tanpa prosedur berjenjang.
2. Audit dilakukan rutin setiap bulan, bertepatan dengan proses penyusunan daftar gaji untuk memastikan perhitungan sudah sesuai dengan data absensi dan jam kerja karyawan.
3. Hasil pemeriksaan dicatat dalam bentuk laporan sederhana, dan setiap koreksi dapat terlihat melalui slip gaji yang diterima karyawan sebagai bukti transparansi penggajian.
4. Audit berperan dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan perhitungan gaji, seperti kasus karyawan yang lupa melakukan absensi saat masuk di hari libur tanpa konfirmasi.
5. Audit juga menjadi sarana pengawasan kedisiplinan karyawan, karena hasil pemeriksaan absensi dan ketepatan jam kerja berpengaruh langsung terhadap potongan dan tunjangan yang diterima.

Pelaksanaan audit pada PT Illuminati Metamorphosis masih bersifat sederhana dan dilaksanakan secara langsung oleh pemilik perusahaan, fungsi tersebut tetap memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses penggajian berjalan efisien, tepat waktu, serta sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit yang dilakukan secara langsung juga menunjukkan komitmen manajemen terhadap transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pembayaran gaji karyawan.

Evaluasi Unsur SPI

Unsur-unsur Pengendalian Intern yang Memenuhi Prinsip-prinsip Dasar Pengendalian Intern dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Unsur-unsur Pengendalian Intern

No	Prinsip-prinsip Pengendalian Internal	Penerapan di PT Illuminati Metamorphosis		Keterangan
		Memadai	Belum Memadai	
1.	Kebijakan dan prosedur tertulis		V	Belum tersedia. Sitem penggajian masih berjalan berdasarkan kebiasaan dan kesepakatan.
2.	Pemisahan fungsi		V	Fungsi pencatatan absensi dan pembayaran gaji masih dilakukan oleh orang yang sama.
3.	Sistem absensi dan dasar perhitungan gaji	V		Menggunakan mesin <i>fingerprint</i> dan dihitung berdasarkan jam kerja aktual.
4.	Sanksi dan potongan gaji	V		Penerapan potongan dilakukan secara tegas untuk keterlambatan, izin, dan ketidakhadiran tanpa keterangan.
5.	Pemeriksaan dan otorisasi	V		Pemilik usaha memeriksa serta menyetujui daftar gaji sebelum pembayaran dilakukan
6.	Dokumentasi hasil audit	V		Hasil pemeriksaan dicatat dalam laporan sederhana dan tercermin pada slip gaji.
7.	Penggunaan sistem digital		V	Pencatatan masih manual. Oleh karena itu, perusahaan berencana mengembangkan sistem penggajian berbasis digital.

Berdasarkan tabel 1 prinsip-prinsip pengendalian internal pada sistem penggajian PT Illuminati Metamorphosis sebagian besar unsur pengendalian telah diterapkan dengan cukup baik, seperti penggunaan sistem absensi fingerprint, dasar perhitungan gaji yang jelas, penerapan sanksi dan potongan, serta adanya pemeriksaan dan otorisasi oleh pemilik usaha sebelum pembayaran dilakukan. Selain itu, dokumentasi hasil pemeriksaan juga dilakukan meskipun masih dalam bentuk sederhana. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum memadai seperti ketiadaan kebijakan dan prosedur tertulis serta belum adanya pemisahan fungsi antara pencatatan absensi dan pembayaran gaji, yang keduanya masih dilakukan oleh orang yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem penggajian telah berjalan dengan cukup efektif, perusahaan tetap perlu memperkuat struktur pengendalian internalnya agar risiko kesalahan dan ketidaktepatan dapat diminimalkan serta akurasi dan akuntabilitas proses penggajian dapat meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Pelaksanaan audit internal pada PT Illuminati Metamorphosis belum sepenuhnya memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian internal penggajian. Kebijakan dan prosedur tertulis belum tersedia, sehingga proses penggajian masih berjalan berdasarkan kebiasaan dan kesepakatan tanpa pedoman baku. Pemisahan fungsi juga belum berjalan optimal, karena pencatatan absensi dan perhitungan gaji dilakukan oleh orang yang sama sehingga meningkatkan risiko kesalahan dan penyimpangan. Kelemahan lain adalah penggunaan pencatatan manual melalui Excel, yang masih membuka peluang terjadi kesalahan input. Namun, beberapa aspek masih menunjukkan penerapan yang cukup baik. Kondisi ini didukung atau dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Audit internal atau pemilik usaha rutin melakukan pemeriksaan dan verifikasi setiap bulan sebelum pembayaran gaji dilakukan.
- b. Pemeriksaan menghasilkan catatan temuan sederhana dan dituangkan dalam slip gaji serta arsip penggajian sebagai bukti pelaksanaan kontrol.
- c. Penggunaan sistem absensi digital (*fingerprnt*) membantu meningkatkan ketepatan data kehadiran dan mendukung proses perhitungan gaji.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan PT Illuminati Metamorphosis untuk meningkatkan efektivitasnya. Perusahaan perlu:

1. Menyusun dan menerapkan kebijakan serta prosedur penggajian secara tertulis agar setiap proses memiliki standar yang jelas.
2. Menerapkan pemisahan fungsi antara pencatatan absensi, perhitungan, dan pembayaran gaji.
3. Mengembangkan sistem penggajian digital yang terintegrasi untuk mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan akurasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. I., & Muttaqin, R. (2024). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN ADAPTIF BERBASIS WEB UNTUK PERGURUAN TINGGI*. 6(2), 386–391.
- Ginting, B. N. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Gaji dan Upah pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai*. 1(1), 51–60.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *LITERATURE REVIEW : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL , PERAN AUDIT INTERNAL , KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. 2, 1318–1330.
- Lestari, V. D. (2023). *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK) Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*. 5(1), 49–61.
- Putri, F. P., Marimin, & Yuliasih, I. (2020). *Mulai Definisi efektivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok agroindustri Identifikasi dan analisis metode efektivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok agroindustri Identifikasi dan analisis metode efektivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok a*. 30(3), 338–354.

- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENCEGAHAN KECURANGAN: PERAN AUDIT INTERNAL , SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL*. 2, 1789–1802.
- Rahman, A. Z., Fajriani, M., & Oktaviah, N. (2023). *Analisis Sistem Penggajian Karyawan pada Perusahaan Waralaba*. 1(2), 47–53.
- Salihi, S. S., Ikhsanuddin, U. D., Article, I., Data, B., Buatan, K., & Commons, C. (2024). *PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS*. 3(2), 140–148.
- Suginam. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Pt. Tolan Tiga Indonesia). *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 1.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Yandri, D., & Rosianie, A. F. (2021). Sistem akuntansi penggajian dan pengendalian internal pegawai negeri sipil pada kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat. *Urnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2).
- Younas, A., & Veerasamy, R. (2024). *Exploratory Study on the Importance of Internal Control in Auditing*. 14(6), 579–587. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i6/21376>